

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR MENGAMBANG
DALAM MENGAMANKAN POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA**



Diajukan Oleh:

**FAJAR SIDIQ
NIM. 01053120020**

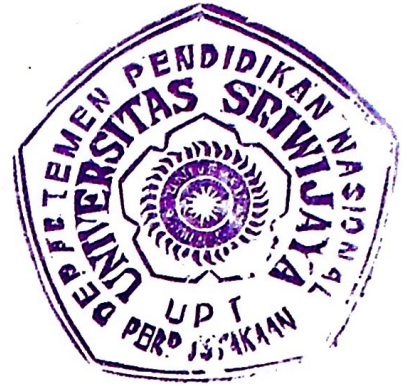
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010

S.
332.456.07
Sid
e
2010

e.101855

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR MENGAMBANG
DALAM MENGAMANKAN POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA**



Diajukan Oleh:

**FAJAR SIDIQ
NIM. 01053120020**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

2010

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : FAJAR SIDIQ
NIM : 01053120020
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR
MENGAMBANG DALAM MENGAMANKAN POSISI
CADANGAN DEvisa INDONESIA**

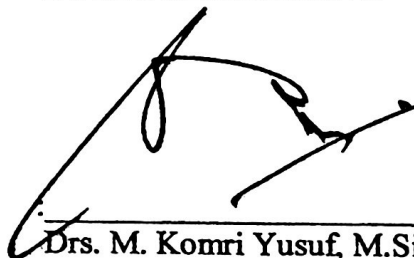
PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 06 Juli 2010

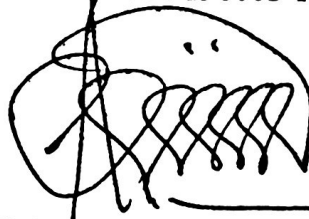
Ketua



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 19531024 198003 1 001**

Tanggal 08 Juli 2010

Anggota



**Muhammad Subardin, SE, M.Si
NIP. 19711030 200604 1 001**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : FAJAR SIDIQ
NIM : 01053120020
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR
MENGAMBANG DALAM MENGAMANKAN POSISI
CADANGAN DEvisa INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 02 Agustus 2010**

Ketua,



**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 19531024 198003 1 001**

Anggota,



**Muhammad Subardin, SE, M.Si
NIP. 19711030 200604 1 001**

Anggota,



**Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 19730607 200212 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 19681224 199303 1 002**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang tiada henti melimpahkan nikmat-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Sistem Nilai Tukar Mengambang dalam Mengamankan Posisi Cadangan Devisa Indonesia"** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasul-Nya Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam sebagai suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab yang terdiri dari Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab III. Metodologi Penelitian, Bab IV. Gambaran Umum, Bab V. Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI. Kesimpulan dan Saran. Data utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem nilai tukar mengambang selama periode penelitian efektif dalam mengamankan posisi cadangan devisa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa posisi cadangan devisa Indonesia selama periode penelitian menunjukkan posisi aman di mana kondisi tersebut dapat dilihat dari rasio kecukupan cadangan devisa dalam memenuhi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidak-tidaknya selama tiga bulan.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil dari penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan meskipun masih terdapat banyak kekeliruan di dalamnya lantaran terbatasnya ilmu yang dimiliki oleh penulis.

Inderalaya, 12 Agustus 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Sistem Nilai Tukar Mengambang dalam Mengamankan Posisi Cadangan Devisa Indonesia" sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

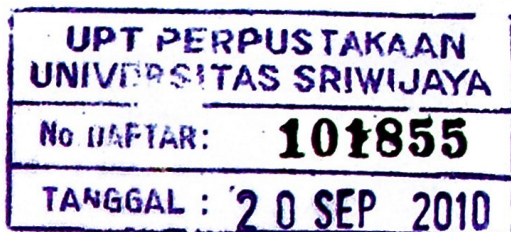
1. Kedua orang tua dan adikku tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya selama ini;
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
5. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi;
6. Muhammad Subardin, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi;
7. Imam Asngari, SE, M.Si selaku dosen tamu penguji pada ujian komprehensif;
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya;
9. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya; dan
10. Teman-teman sejawat angkatan tahun 2005 dan kakak/adik tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa menunjuki mereka jalan yang lurus dan memberikan kebaikan yang luas sebagaimana kita pun mengharapkannya.

Penulis,

Fajar Sidiq

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Pemikiran	9
2.1.1. Sistem Nilai Tukar dan Kaitannya dengan Sistem Devisa	9
2.1.2. Kondisi Marshall-Lerner	11
2.1.3. Pendekatan Moneter dalam Sistem Kurs Mengambang	14
2.1.4. Sistem Nilai Tukar	15
2.1.5. Cadangan Devisa dan Sistem Devisa	16
2.1.6. <i>Contagion Effect</i>	22
2.1.7. Kondisi Trinitas (<i>Trinity Condition</i>)	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Konseptual	27
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Jenis Data	30
3.2.1. Berdasarkan Sumber	30
3.2.2. Berdasarkan Sifat	30
3.2.2.1. Data Kualitatif (Kategorik)	30
3.2.2.2. Data Kuantitatif (Numerik)	30
3.3. Teknik Analisis	31
3.3.1. Rata-rata Hitung (Mean)	31
3.3.2. Nilai Tengah (Median)	32
3.3.3. Varians dan Deviasi Standar	33
3.3.4. Pengukuran Kemencengan	35
3.4. Batasan Opeasional Variabel	35

BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Gambaran Umum Cadangan Devisa Indonesia	37
4.1.1. Perkembangan Sistem Devisa Bebas di Indonesia	37
4.1.2. Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1998-2008	40
4.2. Gambaran Umum Nilai Tukar di Indonesia	53
4.2.1. Perkembangan Sistem Nilai Tukar Mengambang di Indonesia	53
4.2.2. Perkembangan Nilai Tukar (Rp/US\$) Tahun 1998-2008	59
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Pengaruh Sistem Nilai Tukar Mengambang Terhadap <i>Output</i>	74
5.2. Rasio Kecukupan Cadangan Devisa Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Impor	80
5.3. Pengukuran Gejala Pusat dan Pengukuran Variasi Kelompok	85
5.3.1. Nilai Tengah (Median)	86
5.3.2. Rata-rata Hitung (Mean)	87
5.3.3. Varians	88
5.3.4. Deviasi Standar	88
5.3.5. Pengukuran Kemencengan	89
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	90
6.2. Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	92
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Model Mundell-Fleming: Ringkasan Dampak Kebijakan	11
Tabel 2.2.	Komponen Standar Cadangan Devisa	17
Tabel 5.1.	Cadangan Devisa, Impor dan Kemampuannya dalam Memenuhi Kebutuhan Impor	81
Tabel 5.2.	Distribusi Frekuensi Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1998-2008	86
Tabel 5.3.	Tabel Pembantu Menghitung Varians dan Deviasi Standar.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Fluktuasi Nilai Tukar (Rp/US\$) Periode Januari-September 1998	3
Gambar 2.1	Kondisi Keseimbangan pada Model Mundell-Fleming	10
Gambar 2.2	Derivasi Kurva Permintaan dan Kurva Penawaran Amerika Serikat Terhadap Valuta Asing	12
Gambar 2.3	Mekanisme Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Cadangan Devisa	27
Gambar 4.1	Transaksi Berjalan, Neraca Perdagangan dan Neraca Jasa Tahun 1998-2002	45
Gambar 4.2	Perkembangan Jumlah <i>Outflow</i> Tahun 2004-2005	48
Gambar 4.3	Transaksi Berjalan dan Cadangan Devisa Tahun 1994-2006	50
Gambar 4.4	Transaksi Berjalan Tahun 2005-2008	52
Gambar 4.5	Posisi Cadangan Devisa Selama Periode September 1998-Desember 2008	53
Gambar 4.6	Tren Perkembangan Nilai Tukar (Rp/US\$) Tahun 2000	63
Gambar 4.7	Rata-rata Tahunan Nilai Tukar (Rp/US\$) Tahun 1998-2003	66
Gambar 4.8	Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2001-2005	70
Gambar 4.9	Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2006-2008	73
Gambar 5.1	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Nilai Tukar	75
Gambar 5.2	Kurva-J	77
Gambar 5.3	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 1997-2005	79
Gambar 5.4	Grafik Kemencengan Distribusi Cadangan Devisa Indonesia	89

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM NILAI TUKAR MENGAMBANG DALAM MENGAMANKAN POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem nilai tukar mengambang dalam mengamankan posisi cadangan devisa Indonesia selama periode tahun 1998-2008. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa kecenderungan depresiasi rupiah terhadap US\$ selama periode penerapan sistem nilai tukar mengambang dapat meningkatkan daya saing internasional dalam bentuk peningkatan ekspor yang cenderung lebih tinggi dibandingkan impor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat pula bahwa posisi cadangan devisa Indonesia selama periode penelitian menunjukkan posisi aman di mana kondisi tersebut dapat dilihat dari rasio kecukupan cadangan devisa dalam memenuhi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya selama tiga bulan.

Kata kunci: Sistem nilai tukar mengambang bebas, posisi aman cadangan devisa.



EFFECTIVENESS OF FREE FLOATING EXCHANGE RATE SYSTEM APPLYING IN PROTECTING INDONESIA'S FOREIGN EXCHANGE RESERVE POSITION

ABSTRACT

This research aims to analyze effectiveness of free floating exchange rate system applying in protecting Indonesia's foreign exchange reserve position during the year 1998-2008. Based on the result, it indicates that tendency of depression of rupiah toward US\$ during the applying period of free floating exchange rate system can improve international competitiveness in raising export which is higher than import. Based on the result also seen that Indonesia's foreign exchange reserve position during research period showing protected position which can be seen on the ratio sufficiency of foreign exchange reserve in fulfilling import requirement for at least three months.

Keywords: Free floating exchange rate system, protected position of foreign exchange reserve.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Sejak awal paruh kedua Juli 1997, mata uang rupiah mendapatkan tekanan yang sangat besar dari valuta asing terutama dari dolar Amerika (US\$) yang diawali dengan terjadinya krisis nilai tukar bath Thailand dan menyebar ke negara-negara ASEAN lainnya. Menghadapi tekanan yang begitu besar terhadap pelemahan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia (BI), sesuai dengan sistem nilai tukar mengambang terkendali (*managed floating exchange rate system*) pada waktu itu melakukan intervensi di pasar valuta asing guna mempertahankan kisaran nilai tukar yang ditetapkan. Demikian besarnya pembelian valuta asing di pasar valuta asing sehingga mengharuskan BI menyelamatkan cadangan devisa yang tersedia dengan tetap berupaya menstabilkan rupiah.¹

Berbagai kebijakan yang ditempuh oleh BI termasuk moral suasi tidak juga berhasil menghentikan laju penurunan nilai tukar yang disertai dengan penurunan cadangan devisa dalam jumlah yang cukup besar. Demi menyelamatkan cadangan devisa, akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1997 besaran intervensi dilepas dan selanjutnya Indonesia menerapkan kebijakan sistem nilai tukar mengambang (*floating exchange rate system*). Selain itu, Pemerintah Indonesia juga meminta bantuan pendanaan dengan mengikuti program *International Monetary Fund* (IMF). Sistem nilai tukar ini kemudian dikukuhkan dengan Undang-undang No.

¹Perry Warjiyo dan Solikin, *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia: Sebuah Pengantar*, Edisi Pertama, 2004, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Jakarta, hlm. 95.

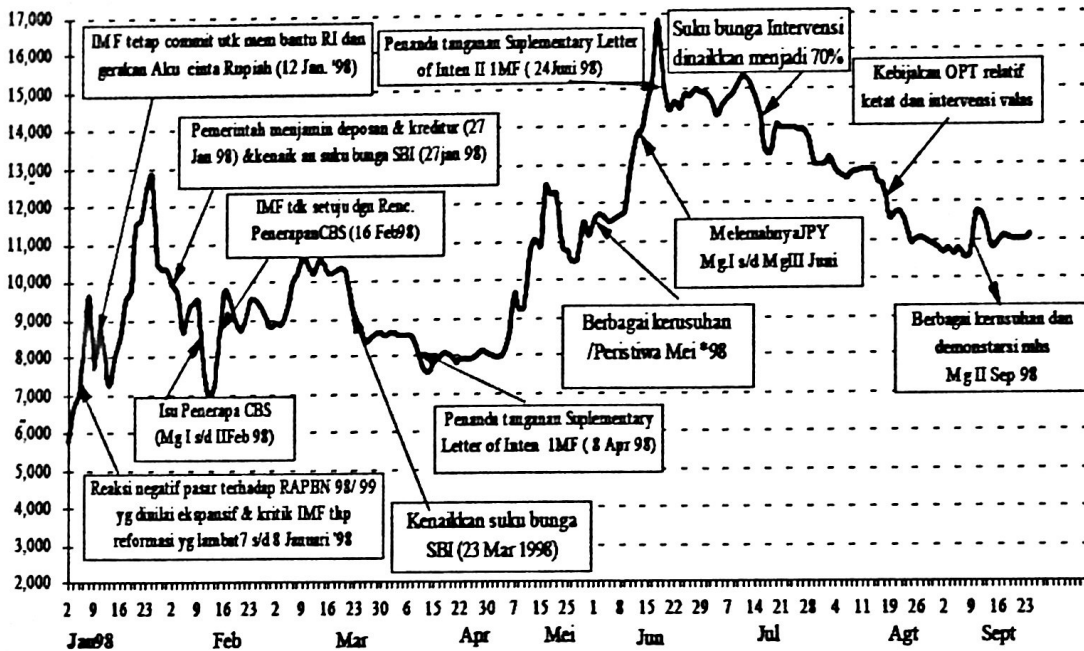
24 tahun 1999 tentang lalu lintas devisa dan sistem nilai tukar. Sesuai dengan UU tersebut, sistem nilai tukar di Indonesia ditetapkan oleh pemerintah setelah mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh BI.²

Beralihnya sistem nilai tukar Indonesia dari sistem mengambang terkendali menjadi sistem mengambang penuh atau bebas telah menyebabkan posisi nilai tukar rupiah ditentukan oleh mekanisme pasar yang berakibat pada fluktuasi nilai tukar menjadi semakin tidak menentu. Fluktuasi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental ekonomi, tetapi juga oleh faktor-faktor nonekonomi yang umumnya dimanfaatkan oleh para spekulasi valuta asing (gambar 1.1). Dapat pula dikatakan bahwa suatu mata uang mengalami kecenderungan apresiasi maupun depresiasi relatif terhadap mata uang lainnya akan sangat tergantung pada minat pasar untuk memegang mata uang yang bersangkutan tanpa adanya pembatasan maupun intervensi secara langsung dari pihak-pihak tertentu, termasuk juga intervensi langsung dari pemegang otoritas moneter suatu negara.³

Berdasarkan pengertian di atas, cadangan devisa yang dikelola oleh BI tidak harus digunakan untuk intervensi, namun dalam waktu-waktu tertentu BI masih bisa melakukan penjualan valuta asing di pasar dalam rangka mengurangi cepatnya depresiasi atau karena tidak ada pihak lain yang mau menjual valuta asing. Perlu diingat juga bahwa meskipun intervensi dilakukan untuk mengurangi drastisnya depresiasi nilai tukar rupiah, cadangan devisa tidak akan terhambur begitu saja sehingga cadangan devisa nasional dapat dihemat.⁴

²*Ibid.*, hlm. 112

³Adwin Surya Atmadja, *Free Floating Exchange Rate System dan Penerapannya pada Kebijakan Ekonomi di Negara yang Berperekonomian Kecil dan Terbuka*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 3, Nomor 1, 2001, hlm. 21.



Sumber: Goeltom dan Zulverdi, 1998.

Gambar 1.1
Fluktuasi Nilai Tukar (Rp/US\$) Periode Januari-September 1998

Dalam perkembangannya, pergerakan nilai tukar rupiah pada era *floating* tersebut mengalami fluktuasi yang cukup tinggi. Beberapa faktor pendorong yang mengakibatkan terus bergejolaknya nilai tukar rupiah tersebut sebenarnya berasal dari banyaknya kelemahan faktor fundamental mikroekonomi, sedangkan efek menular (*contagion effect*) dari krisis nilai tukar Thailand hanya merupakan pemicunya saja. Beberapa kelemahan faktor fundamental mikroekonomi tersebut adalah:⁵

⁴Indra Suhendra, *Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko, dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (Terhadap Dollar) Pasca Penerapan Sistem Kurs Mengambang Bebas pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 s.d. Desember 2001)*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 6, Nomor 1, 2003, hlm. 35.

⁵Miranda S. Goeltom dan Doddy Zulverdi, *Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi September, 1998, hlm. 78.

1. Besarnya ketergantungan swasta terhadap sektor luar negeri sehingga dalam lima tahun terakhir hutang luar negeri swasta meningkat rata-rata sebesar 28,6% dibandingkan dengan hutang luar negeri pemerintah yang naik hanya sebesar 0,4% per tahun. Dengan demikian, pangsa hutang luar negeri swasta meningkat dari sebesar 29% pada tahun 1993 menjadi sebesar 57% pada akhir tahun 1997. Kondisi tersebut diperburuk lagi dengan banyaknya dana yang diinvestasikan pada sektor usaha konsumtif seperti properti dan sektor usaha lainnya yang rendah tingkat efisiensinya di samping dana tersebut tidak dilindung nilai (*unhedged*).
2. Pertumbuhan ekspor yang melambat pada tahun terakhir sebagai akibat rendahnya efisiensi sektor dunia usaha.
3. Kerapuhan (*fragility*) sektor keuangan khususnya sektor perbankan sebagai akibat pengelolaan usaha yang lemah dan kurang transparan serta pemberian kredit yang terkait dengan bank sehingga meningkatkan *non-performing loan* dan resiko usaha bank.

Kesemua hal tersebut telah menyebabkan *capital outflow* akibat berkurangnya kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia.

Karakteristik perekonomian Indonesia yang memenuhi kriteria *small and open economy* yang menganut sistem devisa bebas dan ditambah lagi dengan penerapan sistem nilai tukar mengambang menyebabkan potensi gangguan yang timbul dari luar maupun dari dalam dapat mempengaruhi perekonomian domestik. Kondisi neraca pembayaran memiliki peranan yang sangat penting karena memiliki dampak terhadap posisi cadangan internasional yang dimiliki oleh

otoritas moneter sedangkan cadangan internasional secara langsung dapat mempengaruhi nilai tukar.⁶

Fleksibilitas dalam nilai tukar akan mengurangi dampak perubahan atas neraca pembayaran, terutama pada cadangan internasional. Tanpa adanya intervensi berarti otoritas tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembelian maupun penjualan valuta asing sebagai respon terhadap kondisi neraca pembayaran (defisit/surplus) sehingga dampak yang ditimbulkan oleh neraca pembayaran terhadap komponen uang primer dapat dihilangkan. Namun sebagai konsekuensinya, nilai tukar akan bergerak dengan bebas untuk menyesuaikan dirinya terhadap keseimbangan baru. Kelebihan permintaan (*excess demand*) mata uang domestik relatif terhadap mata uang asing akan menyebabkan mata uang domestik terapresiasi, sementara terjadinya kelebihan penawaran (*excess supply*) mata uang domestik relatif terhadap mata uang asing menyebabkan mata uang domestik terdepresiasi.⁷

Salah satu hal yang menyebabkan nilai tukar rupiah cenderung lebih lemah terhadap valuta asing adalah karena banyaknya transaksi impor yang dilakukan sehingga Indonesia lebih banyak membeli valuta asing guna membayar barang yang dibeli dari negara lain tersebut. Alasan lainnya adalah karena banyaknya jasa asing yang dipergunakan di dalam negeri. Sekalipun Indonesia membayar jasa mereka dengan rupiah, namun pada akhirnya rupiah itu akan segera ditukar

⁶R. Ramdan Achmad Djauhari, *Pengaruh Ketidak Seimbangan Eksternal Terhadap Kebijakan Moneter dan Neraca Pembayaran Indonesia: Periode Tahun 1994:- 2000: 4*, Buletin Ekonomi dan Perbankan, Edisi Juni, 2003, hlm. 59.

⁷Lukito D. Tuwo dan Yahya R. Hidayat, *Opsi Kebijaksanaan Nilai Tukar di Indonesia: Mencari Kesenambungan Stabilitas*, Jurnal ekonomi Indonesia, Nomor 5, Edisi Juni, 2005, hlm. 90.

oleh mereka dengan mata uang negara mereka masing-masing sehingga semakin banyaklah orang yang menjual rupiah dan semakin melemahlah nilainya.⁸

Pemilihan sistem nilai tukar dan sistem devisa merupakan sebagian dari isu strategis dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter dalam perekonomian terbuka di samping independensi kebijakan moneter dari pengaruh perkembangan luar negeri. Secara umum, dalam hal penerapan sistem devisa bebas, mobilitas aliran dana dari dan keluar negeri akan semakin meningkat, baik dalam jumlah maupun fluktuasinya sehingga perkembangan jumlah uang beredar di dalam negeri akan banyak dipengaruhi oleh aliran dana luar negeri tersebut. Seberapa jauh kemampuan kebijakan moneter dalam mengatasi pengaruh aliran dana luar negeri tersebut akan dipengaruhi oleh sistem nilai tukar yang dianut.⁹

Apabila suatu negara menerapkan sistem nilai tukar tetap, maka kebijakan moneter harus diarahkan untuk mempertahankan nilai tukar pada tingkat yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kebijakan moneter akan sulit dilaksanakan secara independen karena aliran dana luar negeri yang terjadi akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan jumlah uang beredar, pertumbuhan ekonomi dan inflasi di dalam negeri. Sebaliknya, apabila suatu negara menerapkan sistem nilai tukar mengambang, maka aliran dana luar negeri akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan nilai tukar di pasar.¹⁰

Uraian di atas menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar, kebebasan mobilitas dana luar negeri dan independensi pelaksanaan kebijakan moneter tidak dapat dicapai secara bersamaan dalam perekonomian terbuka. Apa yang dapat dicapai

⁸Djauhari, *op.cit.*, hlm. 62.

⁹Warjiyo dan Solikin, *op.cit.*, hlm. 73.

¹⁰*Loc.cit.*

oleh bank sentral hanyalah dua dari tiga kondisi di atas. Jadi, apabila yang diinginkan adalah stabilitas nilai tukar dengan penerapan sistem nilai tukar tetap, maka independensi kebijakan moneter mengharuskan pembatasan dana luar negeri melalui penerapan sistem devisa terkontrol. Sebaliknya, apabila yang dikehendaki adalah kebebasan mobilitas dana luar negeri dengan menerapkan sistem devisa bebas, maka independensi kebijakan moneter mengharuskan dianutnya sistem nilai tukar mengambang agar pengaruh mobilitas dana luar negeri tersebut dapat terserap oleh perubahan nilai tukar dan jumlah uang beredar di dalam negeri tetap terkendali.¹¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa Indonesia menerapkan sistem nilai tukar mengambang.
2. Sejauh mana efektivitas penerapan sistem nilai tukar mengambang dalam mengamankan posisi cadangan devisa Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui alasan mengapa Indonesia menerapkan sistem nilai tukar mengambang.

¹¹*Loc.cit.*

2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan sistem nilai tukar mengambang dalam mengamankan posisi cadangan devisa Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya adalah:

1. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang sama.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan sistem nilai tukar dan cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara.
3. Sebagai informasi tambahan bagi pihak-pihak yang memerlukan, yaitu berupa teori-teori yang berkaitan dengan sistem nilai tukar dan cadangan devisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, Adwin Surya. 2001. *Free Floating Exchange Rate System dan Penerapannya pada Kebijakan Ekonomi di Negara yang Berperekonomian Kecil dan Terbuka*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3, No. 1, Mei: 18-29.
- Bank Indonesia. *Laporan Perkonomian Indonesia*. Berbagai Edisi. Diakses melalui <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. 2008. *Neraca Pembayaran Indonesia dan Posisi Investasi Internasional Indonesia*. Diakses melalui <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. *Sejarah Bank Indonesia: Moneter*. Berbagai Edisi. Diakses melalui <http://www.bi.go.id>
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid I. Jakarta: LP3ES.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid II. Jakarta: LP3ES.
- Darwanto. 2007. *Kejutan Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Inflasi, Pertumbuhan Output, dan Pertumbuhan Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia 1983.1 – 2005.4*. Tesis Program Studi Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Daulay, Nur Khoiriyah. 2008. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Suku Bunga SBI terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Djauhari, R. Ramdan Achmad. 2003. *Pengaruh Ketidak Seimbangan Eksternal Terhadap Kebijakan Moneter dan Neraca Pembayaran Indonesia: Periode Tahun 1994:- 2000: 4*. Buletin Ekonomi dan Perbankan, Edisi Juni.
- Dumairy. 1997. *Perkonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Goeltom, Miranda S. dan Zulverdi, Doddy. 1998. *Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi September.
- Hamdani, Rahardian Agus. 2003. *Pengaruh Aliran Modal Swasta Jangka Pendek terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990.I – 2000.IV*. Buletin ekonomi Moneter dan Perbankan. Edisi Juni: 12-33.

- Husman, Jardine A. 2006. *Dampak Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Output dan Harga: Perbandingan Dua Rezim Nilai Tukar*. Working Paper Nomor 17, Desember.
- Joseph, Charles PR, Hartawan, Arief dan Mochtar, Firman. 1999. *Kondisi dan Respon Kebijakan Ekonomi Makro Selama Krisis Ekonomi Tahun 1997-98*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, September.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia. 2006. *Laporan Ekonomi Bulanan*. Edisi Desember.
- Khari, Latief. 2006. *Hubungan Kausal Dinamis Antara Variabel-variabel Moneter Utama dan Output: Kasus Indonesian di bawah Sistem Nilai Tukar Mengambang dan Mengambang Terkendali*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Edisi Juni.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi internasional*. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samiun, Rasmu. 1998. *Evaluasi Program Intervensi dalam Rangka Stabilisasi Nilai Tukar*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi Desember: 27-44.
- Santoso, Singgih. 2010. *Matering SPSS 18*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, Wijoyo dan Iskandar. 1999. *Pengendalian Moneter dalam Sistem Nilai Tukar yang Fleksibel*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi September.
- Sarwono, Hartadi A. dan Warjiyo, Perry. 1998. *Mencari Paradigma Baru Manajemen Moneter dalam Sistem Nilai Tukar Fleksibel: Suatu Pemikiran untuk Penerapannya di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Edisi Juli.
- Setiana, Danny Daud. 1998. *Pengembangan Model Penentuan Nilai Tukar Valuta Asing Dengan Menggunakan Pendekatan Uji Rentang Mekanika*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Edisi Desember.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhenra, Indra. 2003. *Pengaruh Faktor Fundamental, Faktor Resiko, dan Ekspektasi Nilai Tukar Terhadap Nilai Tukar Rupiah (Terhadap Dollar) Pasca Penerapan Sistem Kurs Mengambang Bebas pada Tanggal 14 Agustus 1997 (Periode September 1997 s.d. Desember 2001)*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Volume 6, Nomor 1. Juni: 35 - 58.

- Tuwo, Lukito D. dan Hidayat, Yahya R. 2005. *Opsi Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia: Mencari Kesenambungan Stabilitas*. Jurnal ekonomi Indonesia Nomor 5. Edisi Juni.
- Warjiyo, Perry dan Solikin. 2004. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia: Sebuah Pengantar*. Edisi Pertama. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Wibowo, Tri dan Hidayat, Amir. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Kajian Ekonomi dan Keuangan, Volume 9 Nomor 4, Edisi Desember.